

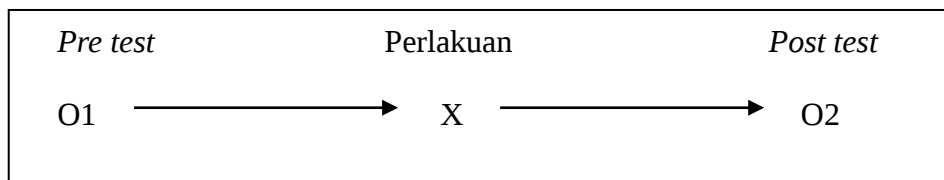
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis atau statistik tertentu (Hildawati, 2024).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*, yaitu menggunakan satu kelompok subjek tanpa diberlakukan kelas kontrol, karena pengujian penelitian dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* (Priadana dan Sunarsi, 2021). Penelitian ini membandingkan subjek sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diukur tingkat kecemasannya sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan.



Gambar 1. Desain *one group pre-test and post-test*

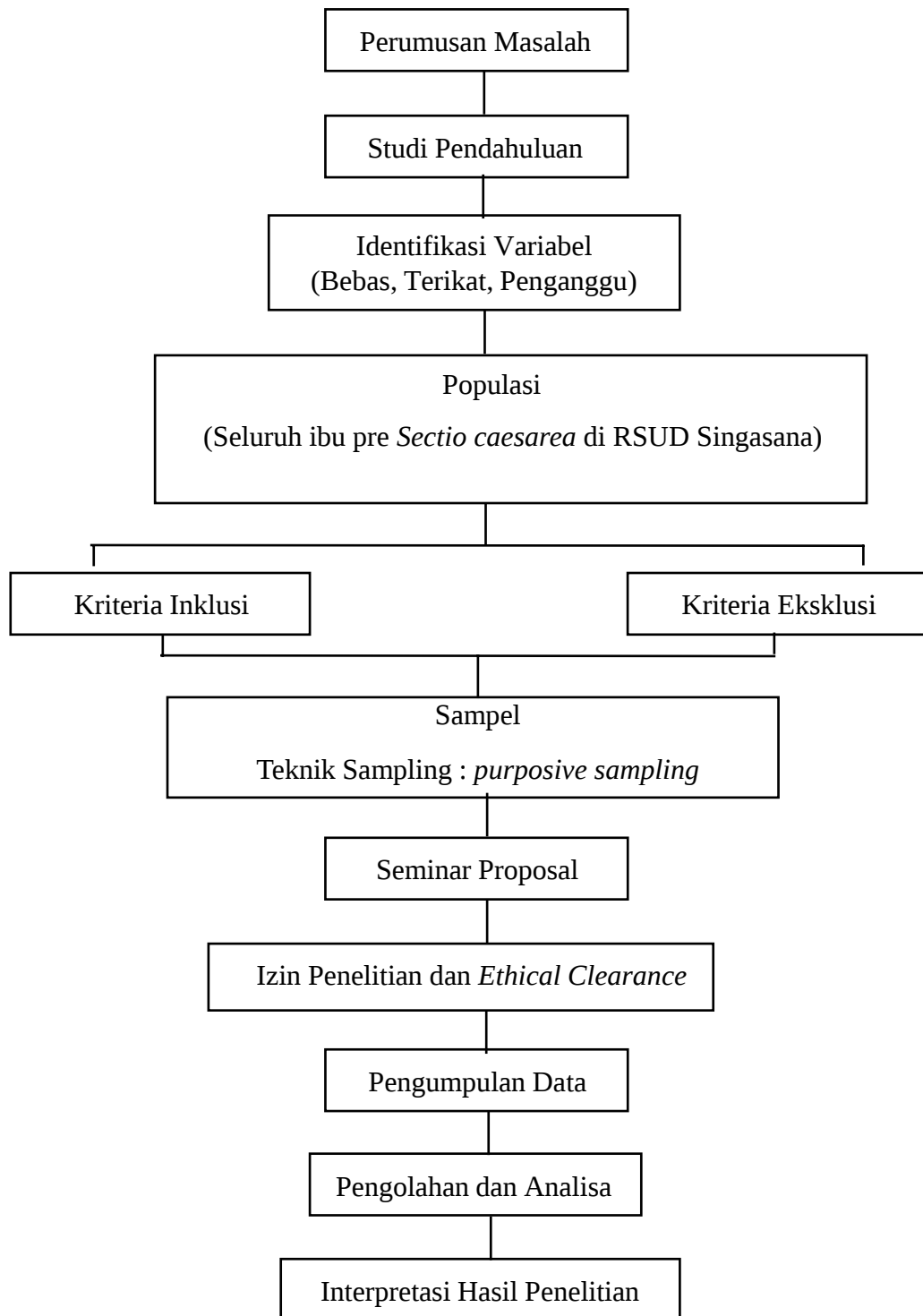
Keterangan :

O1: Skala nyeri sebelum diberikan perlakuan.

O2: Skala nyeri setelah diberikan perlakuan.

X: Pemberian aromaterapi lavender

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di ruang Subadra RSUD Singasana sesuai dengan lokasi pada studi pendahuluan. Ruang Subadra merupakan ruang persiapan untuk ibu pre *Sectio caesarea* elektif (terencana) dan ibu pasca salin. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena masih terdapat ibu yang mengalami kecemasan pre *Sectio caesarea* dan masih diperlukan upaya dalam mengurangi kecemasan tersebut. Perasaan cemas pada ibu pre *Sectio caesarea* dapat menimbulkan kondisi yang tidak stabil yang ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi napas, mual/muntah dan gelisah yang akan mengganggu proses operasi itu sendiri (Mentari dkk., 2023)

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan bulan April 2025 dengan jadwal terlampir.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi) (Abdussamad, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berencana bersalin dengan metode *Sectio caesarea* di RSUD Singasana.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative (Abdussamad, 2021).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonrandom sampling (*non-probability sampling*) dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kriteria sampel diantaranya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Abdussamad, 2021).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus komparatif numerik berpasangan pengukuran berulang dua kali (Syapitri dkk., 2021) yaitu

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{(x1 - x2)} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(1,960 + 1,645)4}{(2,8)} \right)^2$$

$$n = 26,52 \text{ (dibulatkan menjadi 27)}$$

Berdasarkan rumus di atas didapatkan sampel sebanyak 27 orang dan untuk mengantisipasi *drop out* ditambah 10% menjadi 29,7 (dibulatkan menjadi 30).

Keterangan:

n = Besar Sampel

$Z\alpha$  = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga  $Z\alpha = 1,960$

$Z\beta$  = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5% sehingga  $Z\beta = 1,645$

S = Simpang baku

$X1 - X2 =$  selisih minimal yang dianggap bermakna ditetapkan = 2,8

Berdasarkan penelitian oleh Yuliani dkk. (2024) , didapatkan selisih minimal rerata yang dianggap bermakna yaitu  $40,4 - 37,6 = 2,8$

Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Ibu rencana pre operasi *Sectio caesarea* di RSUD Singasana yang mengalami kecemasan ringan sampai berat
- 2) Ibu yang berencana operasi *Sectio caesarea* dengan jenis anastesi spinal
- 3) Tidak mengalami gangguan pernapasan atau pencernaan
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian karena berbagai sebab sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan penurunan kesadaran atau tidak sadar
- 2) Pasien menjalani operasi SC cyto (darurat)
- 3) Pasien yang sedang mendapat obat-obatan anti cemas
- 4) Pasien alergi aromaterapi lavender
- 5) Pasien tidak suka dengan aroma lavender

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer karena dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dan observasi pada ibu pre *Seccio caesarea* di RSUD Singasana dan melihat perbedaan kecemasan ibu pre *Seccio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Abdussamad, 2021). Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan:

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana dan mengajukan permohonan *ethical clearance* ke Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melaksanakan penelitian dari RSUD Singasana
- c. Menyampaikan surat tersebut kepada kepala unit pelayanan kebidanan RSUD Singasana

- d. Setelah mendapatkan izin dari kepala unit pelayanan kebidanan, proses selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh staf ruang Subadra RSUD Singasana.
- e. Proses pengumpulan data dimulai dimana peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian.
- f. Peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani *informed consent*.
- g. Peneliti dibantu oleh satu *enumerator* yaitu bidan yang bertugas di ruang Subadra. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan *enumerator* menyamakan persepsi mengenai cara pengumpulan data dan alat ukur yang digunakan. Tugas dari *enumerator* adalah membantu menyebarkan kuesioner dan mendampingi responden saat pengisian kuesioner.
- h. Mengukur tingkat kecemasan responden menggunakan kuesioner HARS sebelum responden diberi aromaterapi lavender. Lama pengisian kuesioner kurang lebih 10 menit
- i. Selanjutnya ibu diberikan aromaterapi lavender melalui *diffuser* selama 1x20 menit dengan takaran 5 tetes minyak esensial lavender murni, yang dilarutkan dalam 50 cc air untuk mendapatkan konsentrasi 0,5%. *Diffuser* diletakkan disebelah kanan atau kiri responden dengan jarak 50 cm pada ruangan dengan luas  $3 \times 6 \text{ m}^2$ . Pemberian aromaterapi ini dilakukan 1 jam sebelum operasi yaitu pukul 08.00 wita, dan dievaluasi kembali 30 menit setelah pemberian aromaterapi.

- j. Mengukur kembali tingkat kecemasan responden, 30 menit setelah diberikan aromaterapi lavender menggunakan kuesioner HARS.
- k. Setelah diisi, instrumen dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya. Apabila ada instrumen yang tidak lengkap, maka dilengkapi pada saat itu juga.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Skala HARS merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan berdasarkan gejala-gejala yang muncul pada individu yang mengalami kecemasan (Noviandry, 2023). Dalam penelitian ini, digunakan versi HARS yang telah dimodifikasi oleh Kleruk (2021) dan sebelumnya telah diuji di RSUD Ekapata Waikabubak. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, seluruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,88 (\geq 0,70)$ , yang menandakan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021) terdapat beberapa cara pengolahan data diantaranya:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan

data atau setelah data terkumpul. *Editing* dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data tingkat kecemasan *pre test* dan *post test*.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. *Coding* dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan cara numerik, antara lain:

- 1) Kode untuk umur dibagi menjadi tiga yaitu kode 1 (umur <20 tahun), kode 2 (umur 20 sampai 35 tahun), kode 3 (usia > 35 tahun).
- 2) Kode untuk pendidikan dibagi menjadi 3 koding yaitu kode 1 (Dasar), kode 2 (Menengah), kode 3 (Tinggi)
- 3) Kode untuk pengalaman operasi menjadi dua yaitu kode 1 (belum pernah), kode 2 (pernah).
- 4) Kode pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu kode 1 (tidak bekerja) dan kode 2 (bekerja).
- 5) Kode Paritas dibagi menjadi 2 kode yaitu kode 1 (primipara) dan kode 2 (multipara).

#### *c. Tabulating*

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Tabulasi dalam penelitian ini akan dilakukan

dengan cara memasukkan setiap hasil pengukuran tingkat kecemasan *pre test* dan *post test* yang sudah diberi nilai ke dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data.

*d. Entry*

Memasukkan data ke dalam program SPSS atau *software* statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut. Setelah melakukan analisis selanjutnya dilakukan proses data oleh peneliti.

*e. Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, kemudian dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

## **2. Analisa data**

*a. Analisis univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian (Heryana, 2022). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden. Pada analisis disini menampilkan data dalam bentuk tabel frekuensi, yang meliputi karakteristik responden (usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pengalaman operasi), data *mean*, median, standar deviasi, data *pretest* (tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi), intervensi dan *posttest* (tingkat kecemasan setelah intervensi).

*b. Analisa bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang diuji (Setyawan, 2022). Untuk melihat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi akan dilakukan

uji. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji beda yang digunakan adalah *T-test*.

## **G. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini tetap memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian (Widodo dkk., 2023). Adapun prinsip penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

### **1. *Respect for person***

Prinsip penghormatan martabat manusia (*respect for person*), subyek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subyek dalam penelitian dan memfasilitasi subyek dengan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

### **2. *Beneficence***

Prinsip etik kemurahan hati (*beneficence*), yaitu upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian responden, tidak ada paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, jika responden merasa tidak nyaman dan ingin menghentikan proses pemberian intervensi walaupun belum selesai, dipersilakan.

### **3. *Justice***

Prinsip etik keadilan (*justice*), yaitu keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subyek dan keikutsertaannya dalam penelitian. Semua pasien yang akan bersalin secara *Sectio caesarea* di RSUD Singasana yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan kesempatan yang sama menjadi responden

penelitian, tanpa membedakan berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subyek penelitian.